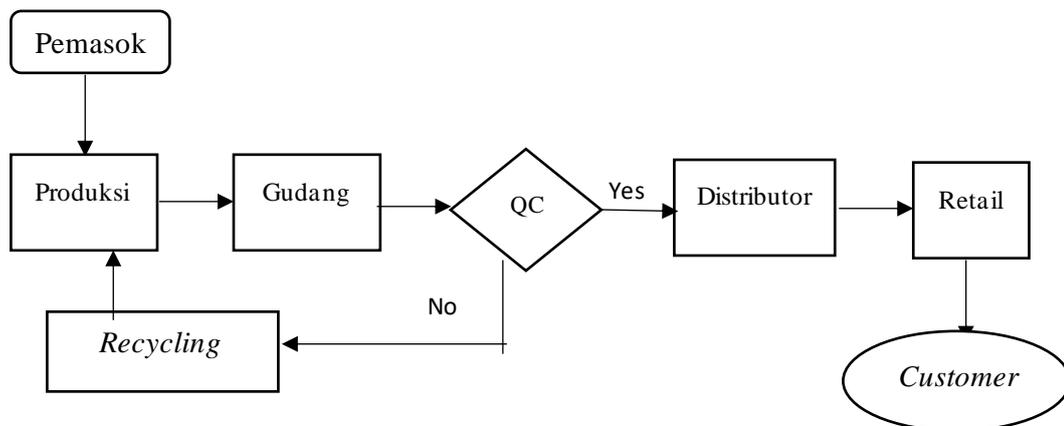


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian atau disebut juga dengan variabel penelitian adalah hal inti dari permasalahan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2011). Berdasarkan pengertian tersebut, objek dalam penelitian ini yaitu indeks keberlanjutan rantai pasok produksi *Rubber Hulling Roll* yang dihitung menggunakan metode *Multidimensional Scalling* pada perangkat lunak RAPPISH. Indikator dimensi keberlanjutan yang akan dinilai indeksinya yaitu dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, sumber daya dan teknologi. Penelitian dilakukan di PT. Tri Duta Perkasa yang berlokasi di Jalan Raya Cicalengka No. 564, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan di bulan Februari 2022. Alur rantai pasok industri karet di PT. Tri Duta Perkasa digambarkan dalam flowchart dibawah ini.



Gambar 3. 1 Alur Rantai Pasok

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah atau langkah yang dilakukan dalam rangka mendapatkan data atau informasi yang selanjutnya dilakukan investigasi untuk kegunaan tertentu.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang mempunyai ciri sistematis, terstruktur, dan terencana dengan jelas sejak dari awal sampai dengan

Aldita Andiani Rahayu, 2022
ANALISIS KEBERLANJUTAN RANTAI PASOK INDUSTRI KARET DI PT. TRI DUTA PERKASA DENGAN METODE MULTIDIMENSIONAL SCALING
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembuatan desain penelitiannya. Penelitian dengan metode kuantitatif identik dengan penggunaan angka pada proses penelitiannya, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai hasilnya. Metode penelitian kuantitatif dilandasi oleh filsafat positivism, metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang random (Sugiyono, 2012)

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek dengan keadaan alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) pada metode ini peneliti mempunyai peran sebagai instrumen kunci, dalam pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan tri-anggulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif atau juga kualitatif, yang ditekankan dalam penelitian kualitatif yaitu makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dilihat dari jenis data yang digunakan karena data yang digunakan bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil indeks keberlanjutan industri karet.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian survei deskriptif. Menurut Erna, Widodo dan Muchtar (2000), penelitian dengan metode deskriptif merupakan sebuah metode riset yang digunakan dengan tujuan memperjelas fenomena sosial melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memvalidasi gejala sosial yang merupakan objek penelitian. Menurut Sukmadinata (2009), penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Melalui jenis penelitian deskriptif ini dapat diperoleh nilai indeks berkelanjutan rantai pasok industri karet untuk diimplementasikan pada PT. Tri Duta Perkasa.

3.3 Operasional Variabel

Gambar 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Indeks Keberlanjutan	Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Produk Terhadap Material Input 2. Upaya Efisiensi Penggunaan Material Input 3. Penanganan Material Input 4. Substitusi Material Input 	Ordinal
	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas SDM Proses Produksi 2. Pendapatan Tenaga Kerja 3. Penerapan CSR yang Berkelanjutan 4. Program CSR yang Berkelanjutan 	Ordinal
	Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Net Profit 2. Profit Margin 3. Target Penjualan 4. Mutu Produk 	Ordinal
	Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> (3R) 2. Tingkat Produk <i>Reject</i> Terhadap Total Produk 3. Peningkatan Teknologi Proses dan Mesin/Peralatan 4. Penerapan SOP Proses Produksi 	Ordinal
	Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya Efisiensi Air 2. Pengelolaan Limbah 3. Pemanfaatan Limbah 	Ordinal

		4. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	
--	--	--	--

3.4 Sumber dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama, data berasal dari hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh responden. Data ini didapatkan langsung dari narasumber atau subjek yang dijadikan sarana untuk mendapatkan informasi maupun data. Pada penelitian ini data primer yang digunakan yaitu wawancara dengan para ahli di rantai produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan tidak secara langsung kepada pengumpul data, data didapatkan melalui orang lain atau melalui dokumen-dokumen (Sugiyono, 2008, hlmn. 402). Pada penelitian ini data sekunder didapat dari laporan hasil manajemen perusahaan.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan berbagai macam data untuk menyelesaikan penelitian, adapun kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan cara-cara dibawah ini:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang timbul dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014, hlmn. 46). Metode observasi dilakukan secara langsung, pengamatan dilakukan dengan cara mencatat data-data yang didapatkan langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua pihak dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya) (Lexy, 2013). Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara menanyakan berbagai pertanyaan kepada para ahli di rantai produksi yang berhubungan dengan penelitian.

3. Studi literatur

Metode studi literatur adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008). Sumber dalam metode studi literatur merupakan sumber yang valid seperti buku, jurnal, juga penelitian-penelitian sebelumnya.

4.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlmn. 135). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pihak-pihak yang terkait dengan rantai pasok berkelanjutan industri karet yaitu para ahli di rantai produksi dan juga mitra terkait. Para ahli yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Personalia (HRD) : Subandi
2. Bagian Umum : Subandi
3. *Engineering-Mechanical/ Electrical* : Wawan
4. Bagian Produksi : Ayu
5. Bagian Gudang : Rima
6. Bagian Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan (PPIC)
7. Bagian Pembelian : Silmi
8. Bagian Keuangan : Rina R

3.5.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

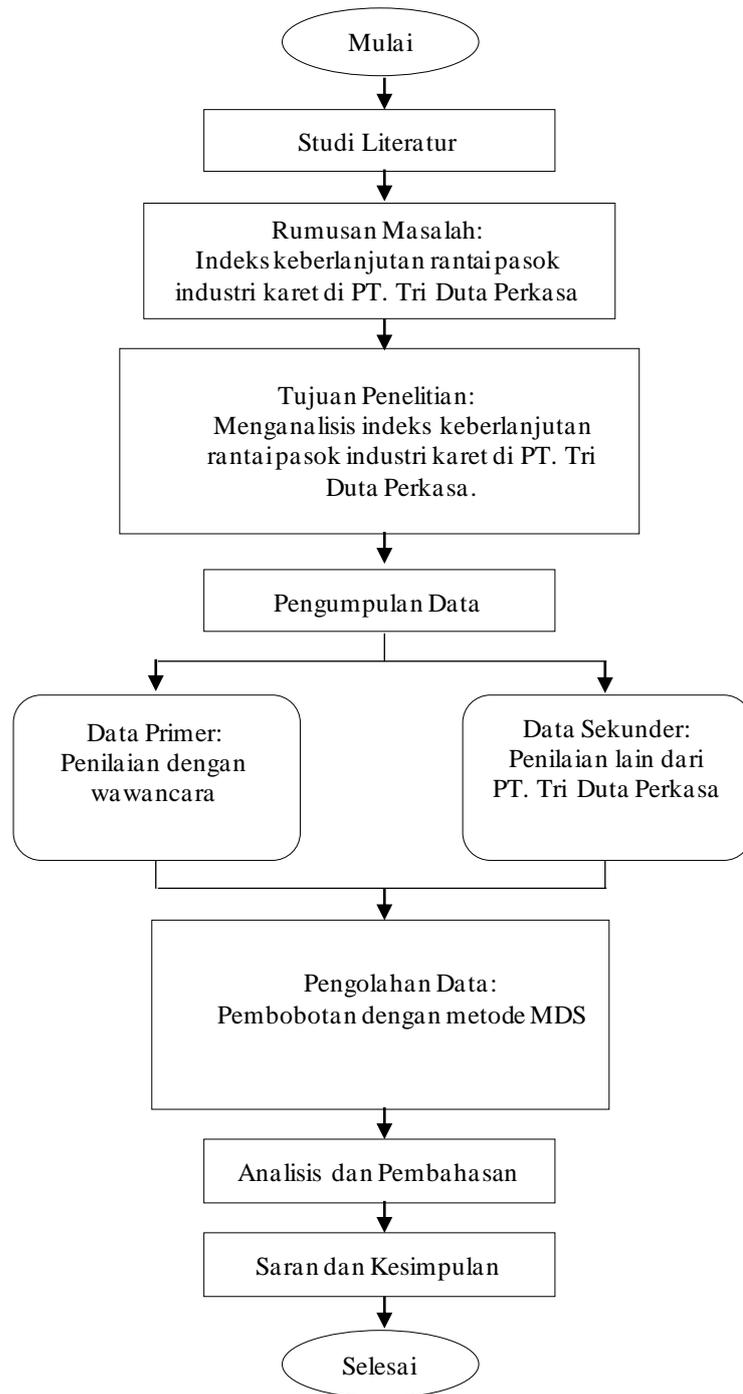
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015, hlmn. 73). Sedangkan sampel pada penelitian ini jumlahnya terbatas sehingga populasi diambil secara total.

Pengertian teknik pengambilan sampel menurut Margono (2004) adalah: Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini yaitu *sampling purposive* yang termasuk kedalam nonprobabilitas sampling.

4.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan informasi adalah observasi lapangan, wawancara dan laporan manajemen perusahaan untuk mengetahui keadaan perusahaan mengenai keberajutan rantai pasok serta digunakan juga alat dokumentasi seperti kamera dan perekam suara.

4.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis



Gambar 3. 3 *Flowchart* Analisis Data